



Kurikulum
Merdeka



Lembar Kerja Peserta Didik

E-LKPD

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Manusia dan Perubahan

Disusun Oleh:
Ni Made Wahyuniyati
NIM : 2329091005



Nama :
Kelas :
No Absen:

KELAS
IX
SMP/MTs

MANUSIA DAN PERUBAHAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.



MANUSIA DAN PERUBAHAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat perubahan sosial dan bentuk perubahan sosial dalam struktur masyarakat;
2. Menganalisis penyebab terjadinya perubahan sosial dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat;
3. Menjelaskan ciri-ciri modernisasi dan perilaku masyarakat dalam menghadapi era modernisasi;
4. Menganalisis perkembangan dan fenomena globalisasi dalam kehidupan masyarakat;
5. Mendeskripsikan perbedaan antara modernisasi dan globalisasi;
6. Merancang dan mengimplementasikan upaya pewarisan kearifan lokal dalam perkembangan modernisasi dan globalisasi.

B. Petunjuk Kegiatan

Perhatikan petunjuk sebelum memulai mengerjakan E-LKPD Interaktif!

1. Isilah identitas pada E-LKPD Interaktif yang sudah disediakan!
2. Bacalah materi dengan cermat!
3. Simaklah video yang ada dan jawablah soal interaktifnya!





C. Materi

Globalisasi

Globalisasi adalah proses yang menghubungkan berbagai negara dan budaya di seluruh dunia, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Proses ini terjadi ketika peristiwa, keputusan, dan kegiatan di satu bagian dunia memiliki dampak yang dirasakan oleh individu dan masyarakat di bagian lain. Globalisasi juga menciptakan kesadaran global, mengurangi batasan geografis, dan mempermudah interaksi sosial dan budaya antar negara. Anthony Giddens (2013) menyatakan bahwa globalisasi adalah proses peningkatan hubungan sosial secara mendunia sehingga menghubungkan antar peristiwa yang terjadi di satu lokasi dengan lokasi lainnya, yang pada akhirnya menyebabkan perubahan.

Globalisasi dibagi oleh Thomas L. Friedman menjadi tiga periode utama yang saling berhubungan:

Globalisasi 1.0:

Dimulai dengan penemuan Benua Amerika, ditandai oleh perdagangan antar benua dan penurunan biaya transportasi seperti kereta api dan mesin uap, membuat dunia "menyusut." Negara-negara Eropa menjadi aktor utama.

Globalisasi 2.0:

Periode ini berlangsung antara tahun 1800 hingga 2000, didorong oleh perusahaan multinasional yang mencari pasar dan tenaga kerja global. Biaya telekomunikasi yang menurun mempercepat integrasi.

Globalisasi 3.0:

Dimulai sekitar tahun 2000 hingga sekarang, di mana individu dengan keterampilan dan otonomi berkontribusi dalam peradaban digital, mempersatukan potensi manusia global. individu yang membawa keterampilan, rasionalitas, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam peradaban digital. Perkembangan teknologi menyatukan potensi manusia di seluruh dunia.



C. Materi

Ciri-ciri globalisasi:

Perubahan ruang dan waktu

Kemajuan teknologi, seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet, mempercepat komunikasi global dan mobilitas manusia, memungkinkan kita mengenal berbagai budaya dengan lebih cepat.

Ketergantungan ekonomi

Globalisasi memperkuat interkoneksi ekonomi, dipicu oleh perusahaan multinasional, perdagangan internasional, dan organisasi seperti WTO yang mengatur masalah perdagangan global.

Interaksi kultural

Media massa seperti radio, televisi, film, dan musik internasional meningkatkan interaksi antar budaya, memungkinkan konsumsi berbagai budaya, seperti mode, sastra, dan makanan.

Masalah bersama

Masalah lingkungan, seperti bencana nuklir Chernobyl, serta krisis ekonomi dan terorisme, menunjukkan sifat global dari isu-isu ini.

D. Video

Simaklah video dibawah ini, kemudian pilihlah satu jawaban yang benar!

Link Video: https://www.youtube.com/watch?v=uYG_HW2TsNk





D. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Perhatikan teks berikut.

Indonesia dinilai masih menjadi magnet bagi perkembangan industri start up. Bahkan Indonesia berhasil menduduki peringkat enam terbanyak di dunia dengan jumlah mencapai 2.400 start up. Perkembangan yang terjadi pada teks merupakan peran globalisasi yang berpengaruh pada aspek...

- A. Politik
 - B. Budaya
 - C. ekonomi
 - D. komunikasi
2. Globalisasi dalam bidang komunikasi merujuk pada perubahan teknologi komunikasi yang mendorong koneksi antarnegara. Hal tersebut menunjukkan bahwa globalisasi dapat menghilangkan...
 - A. Peran negara
 - B. Batas wilayah
 - C. Struktur sosial
 - D. Ketergantungan 3. Globalisasi dalam bidang ekonomi menghubungkan seluruh negara di dunia melalui...
 - A. Kebijakan dan kerja sama politik
 - B. Pengelolaan industri dan perdagangan
 - C. Perdagangan dan pertukaran sumber daya
 - D. Kerja sama politik dan pertukaran sumber daya



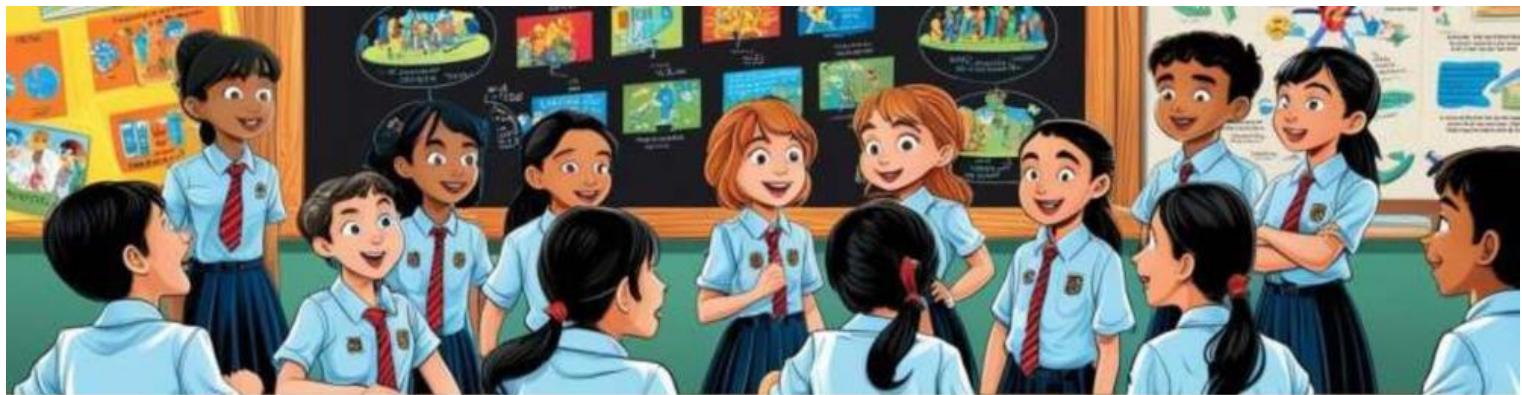
D. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

4. Konsep perkembangan teknologi terjadi akibat pertumbuhan alat komunikasi, komputer, dan teknologi internet sehingga dunia dianggap sebagai sebuah desa yang besar yang disebut desa...
 - A. Digital
 - B. Modern
 - C. Global
 - D. Internet
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 - (1) Masyarakat bersikap terbuka terhadap hal-hal baru.
 - (2) Perpindahan masyarakat perdesaan ke perkotaan.
 - (3) Perubahan dalam konsep ruang dan waktu.
 - (4) Terjadinya interaksi budaya melalui media massa.

Pernyataan di atas menunjukkan ciri-ciri...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)



Hubungkan kolom A dengan kolom B yang sesuai!

A

Bentuk-bentuk
globalisasi

B

Mempercepat
akses informasi
dan komunikasi
lintas negara

Pengaruh
globalisasi
terhadap
teknologi
komunikasi

Ekonomi,
budaya, dan
teknologi
komunikasi

Definisi
globalisasi

Proses integrasi
dunia dalam
berbagai aspek
kehidupan



C. Materi

Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, dan praktik yang berkembang dalam masyarakat sebagai hasil adaptasi terhadap lingkungan alam dan sosial. Bentuk kearifan lokal terdiri dari dua jenis, yaitu berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangible). Kearifan lokal berwujud meliputi bangunan tradisional, seni rupa, dan benda cagar budaya, sedangkan yang tidak berwujud mencakup petuah, cerita rakyat, serta seni suara seperti nyanyian dan pantun. Warisan ini mencakup pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan strategi kehidupan yang diturunkan antar generasi.

Fungsi Kearifan Lokal:

1. Melestarikan sumber daya alam.
2. Mengembangkan sumber daya manusia.
3. Memajukan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
4. Menyampaikan petuah, kepercayaan, dan nilai moral.

Warisan budaya berwujud mengacu pada artefak fisik yang diproduksi, dipelihara, dan ditransmisikan antargenerasi dalam suatu masyarakat. Produk warisan budaya berwujud terdiri atas warisan budaya bergerak (moveable cultural heritage) dan warisan budaya tak bergerak (immoveable cultural heritage). Contoh warisan budaya bergerak (moveable cultural heritage) antara lain lukisan, patung, dan manuskrip. Contoh warisan budaya tak bergerak (immoveable cultural heritage) antara lain monumen, situs arkeologis, dan bangunan bersejarah.

Ciri-ciri kearifan lokal:

Kemampuannya bertahan terhadap pengaruh budaya luar, mengakomodasi unsur budaya luar, mengintegrasikan unsur tersebut ke dalam budaya asli, serta memasukkan nilai-nilai etika dan moral.

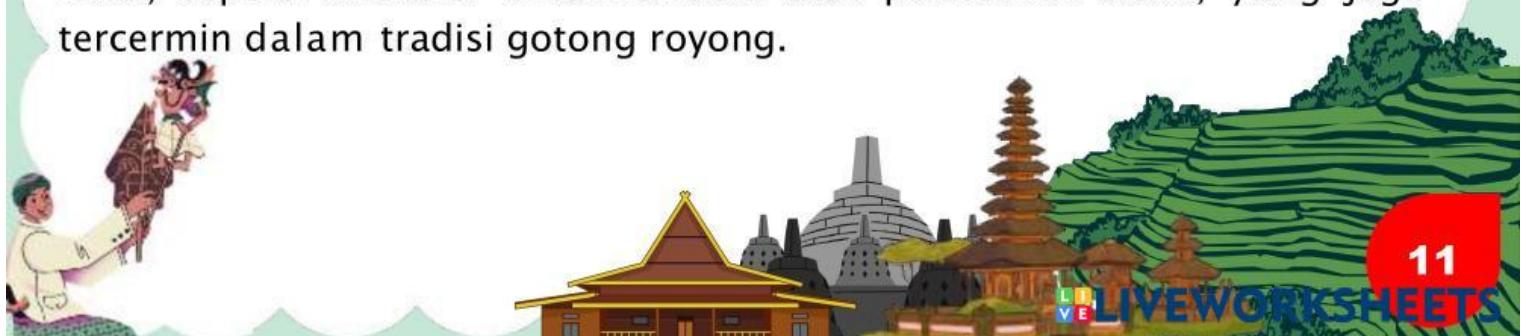


C. Materi

Transformasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran adalah strategi penting untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif globalisasi dan memperkuat identitas nasional. Pelestariannya dapat dilakukan melalui culture experience, yakni pengalaman langsung dalam praktik budaya, dan culture knowledge, yang menekankan pemahaman teoretis tentang budaya.



Contoh kearifan lokal di Indonesia antara lain Subak di Bali dan Pitutur Tilu dari masyarakat Sunda. Subak, sistem irigasi tradisional yang sudah ada sejak abad ke-9, mengatur distribusi air secara adil di sawah dan mencerminkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan spiritualitas. Sementara itu, Pitutur Tilu atau "Tiga Nasihat" mengajarkan pembagian waktu, tata perilaku, dan penataan ruang untuk mendukung aktivitas hidup. Kedua contoh ini menonjolkan nilai penting kearifan lokal, seperti interaksi antarmanusia dan pelestarian alam, yang juga tercermin dalam tradisi gotong royong.



D. Video

Simaklah video dibawah ini, kemudian pilihlah satu jawaban yang benar!

Link Video: <https://www.youtube.com/watch?v=t1sgDqOZr9c>





D. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang merupakan dampak negatif globalisasi terhadap kearifan lokal adalah ...
 - A. Memperkaya kebudayaan nasional
 - B. Memperkuat rasa cinta terhadap tanah air
 - C. Mendorong potensi perkembangan budaya lokal
 - D. Memunculkan perubahan tatanan nilai dan norma
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 - Mengikuti setiap perkembangan budaya Barat.
 - Mengembangkan budaya asing sebagai budaya lokal.
 - Berpartisipasi dalam acara-acara kebudayaan daerah.
 - Memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya lokal.Upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam melestarikan kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor ...
 - A.(1) dan (2)
 - B.(1) dan (3)
 - C.(2) dan (3)
 - D.(3) dan (4)



D. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

3. Upaya pelestarian budaya dengan cara membuat pusat informasi kebudayaan sebagai pusat edukasi dan sarana pengembangan kebudayaan disebut culture . . .

- A. Diversity
- B. Learning
- C. Knowledge
- D. Experience

4. Cermati ilustrasi berikut.

Issa memiliki hobi menari, tetapi saat ini dirinya hanya dapat menarik tari-tarian modern. Issa merasa pengetahuannya mengenai kebudayaan lokal sangat rendah. Oleh sebab itu, Issa mendaftarkan diri bergabung dalam sanggar tari tradisional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kegiatan yang dilakukan Issa termasuk pelestarian kebudayaan melalui cara . . .

- A. Penelitian ilmiah
- B. Culture knowledge
- C. Culture experience
- D. Penelitian lapangan



Hubungkan kolom A dengan kolom B yang sesuai!

A

Peran
kearifan lokal
dalam
menghadapi
globalisasi



B

Pelestarian
kearifan lokal
melalui culture
experience dan
culture knowledge.

Kearifan lokal
dalam menjaga
identitas budaya



Penggunaan
tradisi untuk
menjaga
keberlanjutan
budaya

Transformasi
kearifan lokal dalam
pembelajaran
bertujuan
memperkuat
identitas nasional.



Mengurangi
dampak budaya
asing terhadap
tradisi